

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Melalui keteladanan Dan Pembiasaan Di Madrasah Aliyah Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Di Madrasah Aliyah Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri

Keteladanan di MA Hasan Muchyi di laksanakan melalui budaya 3S (senyum sapa dan salam), guru membudayakan akhlak mulia, guru menjadi panutan dalam kegiatan religius seperti kegiatan istighosah, manaqib, tahlil, dan ziarah serta guru juga memberikan keteladanan dalam aspek kedisiplinan baik kedisiplinan waktu maupun dalam hal berpakaian.

2. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Di Madrasah Aliyah Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri

Pembiasaan di MA Hasan Muchyi dilaksanakan melalui kegiatan terprogram dalam pembelajaran meliputi: berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran usai, melalui kegiatan rutin sekolah meliputi: upacara bendera, sholat berjamaah, istighosah, Balaziar, Manakib, tahlil dan melalui kegiatan spontan meliputi: pembentukan perilaku memberi salam.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan dan Pembiasaa Di Madrasah Aliyah Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri
 - a. Faktor Pendukung: Adanya materi pendukung yang bisa dijadikan pedoman untuk bertingkah laku, Adanya peran Bapak Kepala Madrasah selalu aktif memantau dan mengawasi setiap perilaku baik guru maupun siswa, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi factor pendukung dari terlaksananya pendidikan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan.
 - b. Faktor Penghambat: Pengaruh adanya kecanggihan teknologi dan media massa, pegaruh lingkungan dari luar madrasah yang kurang sesuai dengan ajaran madrasah, beberapa pendidik yang masih kurang maksimal dalam memberikan tauladan kepada siswa, dan kurangnya kapasitas sarana dan prasarana.

B. Saran - saran

1. Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri sudah bagus, khususnya dalam hal mengembangkan karakter siswa dibidang keagamaan. Hal itu terbukti dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan rutin keagamaan seperti Istighosah, sholat berjamaah, manaqib, dan lain-lain. Akan tetapi selama ini yang menjadi kendala adalah seputar sarana dan prasarana yang kurang memadai. Oleh karena itu, di harapkan untuk tahun-tahun selanjutnya terkait sarana dan prasarana dapat terpenuhi dengan baik dan memadai,

dan pelaksanaan kegiatan keagamaan juga di dukung dengan kegiatan sosial keagamaan agar dapat tercapai keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter secara maksimal.

2. Kepada Guru, hendaknya lebih meningkatkan tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar bahkan lebih meningkatkan peranya dalam mengembangkan dan membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Berusaha menjadi figur guru (digugu dan ditiru) yang baik bagi anak didiknya. Karena pada dasarnya dalam pendidikan karakter anak, sangat memerlukan contoh sebagai *modelling* dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada orang tua diharapkan lebih memperhatikan perilaku anak diluar lingkungan madrasah, dan orang tua juga harus lebih bisa menjadi teladan bagi para anak-anaknya serta membiasakan perilaku yang di contohkan. Serta selalu mengadakan pengawasan terhadap tingkah laku anak agar tidak terpengaruh oleh budaya negatif yang dapat merugikan masa depan anak.
4. Kepada para siswa Madrasah Aliyah Hasan Muchyi hendaknya lebih selektif dalam bergaul dan memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak menyalahgunakan kecanggihan teknologi. Selalu mengamalkan apa yang telah disampaikan dan dicontohkan oleh bapak ibu guru dan mendengarkan nasehat dari orang tua, karena dengan ini akan memiliki jiwa kepribadian yang muslim dan berakhlakul karimah.